

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2022

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN METODE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* TERHADAP KETERAMPILAN PENANGANAN PERTOLONGAN PERTAMA LUKA RINGAN PADA SISWA SMA N 1 NOGOSARI

Sandy Ilham Prasetyo

Mahasiswa Progam Studi Sarjana Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

Sandyilham04@gmail.com

Abstrak

Luka ringan merupakan luka yang tidak menimbulkan penyakit atau halangan dalam melakukan aktivitas. Luka ringan sering di alami oleh semua usia dan sering terjadi di lingkungan sekolah, masyarakat maupun di jalanan. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi adakah pengaruh metode pendidikan kesehatan *teams games tournament* (tgt) terhadap keterampilan penanganan pertolongan pertama luka ringan pada siswa SMA N 1 Nogosari.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian quasy eksperiment. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *pre and post without control*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 10 dengan menggunakan tehnik *purposive sampling* yaitu 68 responden

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan sebelum diberikan intervensi, responden dengan kategori kurang sejumlah 56 siwa (82,3%), kategori cukup sebanyak 12 siswa (17,7%), dan kategori baik sebanyak 0 siswa (0%). Setelah diberikan intervensi, hasilnya menunjukkan jumlah siswa dengan kategori kurang sebanyak 2 siswa (2,9%), kategori cukup sebanyak 5 siswa (7,3%), dan kategori baik sebanyak 61 siswa (89,6%). Hasil analisis dengan uji wilcoxon diperoleh p value = 0,000 ($< 0,05$)

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh pendidikan kesehatan metode *Teams Games Tournament* terhadap keterampilan penanganan pertolongan pertama luka ringan pada siswa SMA N 1 Nogosari

Kata Kunci : Keterampilan, Luka Ringan, *Teams Games Tournament*

Daftar Pustaka : 11 (2017-2022)

UNDERGRADUATE NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
UNIVERSITY OF KUSUMA HUSADA SURAKARTA
2022

**The Effect of Teams Games Method Health Education
Tournament on First Aid Handling Skills for Minor Injuries in Students of SMA N
1 Nogosari**

Sandy Ilham Prasetyo

Student of Nursing Bachelor's Degree Program University Kusuma Husada Surakarta

Sandyilham04@gmail.com

Abstract

Minor injuries are injuries that do not cause disease or obstacles in carrying out activities. Minor injuries are those that don't result in illness or make it difficult to carry out daily tasks. Minor injuries frequently happen in schools, communities, and on the streets and are experienced by people of all ages. The goal of this study was to determine whether the Team Games Tournament (TGT) health education technique had an impact on SMA N 1 Nogosari students' proficiency in first aid for addressing minor injuries.

This research is a quantitative study with a quasi-experimental design. The research design employed in this study is pre and post without control research design. This study's population consisted of 68 respondents of 10th grade students who were chosen using a purposive sampling technique.

Prior to the intervention, there were 56 students (82.3%) in the poor category, 12 students (17.7%) in the sufficient category, and 0 students in the good category (0 %). Following the intervention, the results revealed that there were 2 students (2.9%) in the poor category, 5 students (7.3%) in the sufficient category, and 61 students in the good category (89.6%). The Wilcoxon test yielded a p value = 0.000 (0.05) in the analysis.

The study concluded that health education using the Teams Games Tournament method has an effect on the skills of handling minor injuries first aid in SMA N 1 Nogosari students.

Keywords: Skills, Minor Injury, Teams Games Tournament

References: 11 (2017-2022)

PENDAHULUAN

Luka ringan adalah luka yang sering di alami oleh semua usia. Luka ringan merupakan luka yang tidak menimbulkan penyakit atau halangan dalam melakukan aktivitas (Kelwulan dkk, 2019). Luka ringan adalah luka yang sering di alami oleh semua usia. luka ringan dapat terjadi di rumah, di jalan, di tempat kerja, dan di sekolah dan dapat dialami baik oleh anak-anak, remaja, maupun orang dewasa. luka ringan yang terjadi seperti luka lecet, luka memar, luka sayat dan luka bakar (Sari dkk, 2019).

Angka kejadian luka di Indonesia sebesar 7,5% tahun 2007 dan meningkat menjadi 8,2% di tahun 2018 (Riskesmas, 2013). Sedangkan jenis luka ringan (cedera) di Indonesia didominasi oleh luka lecet/memar sebesar 70,9% kemudian luka robek (23,2%) (Dharmayanti dkk, 2019). Untuk prevelensi kejadian luka di sekolah sebanyak 60,58% untuk luka ringan, 21,17% untuk luka sedang, dan 18,24% untuk luka berat (Dimiyati, 2018). luka ringan tertinggi menurut karakteristik umur berada di usia 15-24 tahun (11,7%).

Pertolongan pertama yang tepat dalam keadaan darurat sekolah harus didukung dengan pengetahuan yang memadai. pengetahuan dapat diperoleh melalui pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode yang tepat, sehingga pesan yang disampaikan dapat di terima dengan optimal (Oktaviani & Feri, 2020). Pemberian pertolongan yang tepat kepada penderita yang membutuhkan pertolongan terutama di sekolah dapat mencegah kondisi korban lebih buruk. Tetapi tidak jarang saat ingin memberikan pertolongan pada korban, penolong tidak tahu cara yang benar sehingga malah menyakiti korban (Najihah & Ramli, 2019). Maka dari itu diperlukan adanya pendidikan kesehatan

di sekolah agar siswa dapat melakukan pertolongan pertama

Saat memberikan pendidikan kesehatan terdapat banyak metode yang dapat digunakan, salah satunya adalah metode *Teams Games Tournament* (TGT). *Teams Games Tournament* (TGT) merupakan model pembelajaran yang mencakup peran siswa sebagai tutor sebaya, adanya unsur permainan, dan adanya turnamen akademik yang bersaing antar kelompok agar siswa dapat lebih fokus mengikuti pembelajaran. Model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) memiliki ciri khusus di bandingkan dengan model pembelajaran lainnya yaitu dengan adanya turnamen kompetisi antar kelompok. Karena kuis dan turnamen diadakan di akhir pelajaran maka akan menarik minat dan motivasi belajar siswa siswa saat pembelajaran di mulai (Candra, 2017).

Berdasarkan pada hasil studi pendahuluan yang di lakukan pada 06 januari 2022 di SMA N 1 Nogosari dengan tehnik wawancara kepada ketua pengurus UKS di dapatkan hasil bahwa UKS di SMA N 1 Nogosari masih belum begitu baik di karenakan kekurangan tenaga pengurus UKS serta belum adanya pendidikan kesehatan yang diberikan khususnya tentang pertolongan pertama pada luka ringan. Adapun penyebab dari *luka ringan* terjadi saat ekstrakurikuler olahraga seperti pencak silat, futsal, basket dan juga pramuka. Hasil wawancara dengan 15 siswa di dapatkan bahwa mereka mengerti tentang definisi *luka ringan* dan mengetahui jenis-jenis dari *luka ringan*. Akan tetapi siswa masih banyak yang tidak mengetahui penanganan *luka ringan* yang baik dan benar.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan metode *Teams Games Tournament* terhadap

ketrampilan penanganan pertolongan pertama luka ringan pada siswa

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Nogosari pada bulan Juni 2022. jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif desain *quasy eksperiment* yaitu mengujicoba suatu intervensi pada sekelompok subyek tanpa adanya kelompok pembanding. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *pre and post without control* yaitu penelitian yang hanya melakukan intervensi terhadap sekelompok subyek untuk melihat sebab dan akibat. Kelompok subyek akan dilakukan observasi terlebih dahulu sebelum intervensi kemudian akan di observasi lagi setelah dilakukan intervensi. Tehnik pengambilan sample pada penelitian ini *purposive sampling* yaitu suatu metode pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan maksud dan tujuan yang di tentukan peneliti. total responden pada penelitian ini adalah 68 siswa yang di dapatkan dengan menggunakan rumus *slovin*.

Pada penelitian ini responden diberikan metode *teams games tournament* serti diberikan media leaflet sebagai acuan pembelajaran yang digunakan analisis menggunakan uji *wilcoxon* untuk mengetahui pengaruh perbedaan *pretest* dan *posttest* pada responden penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap 68 responden dengan menggunakan metode *teams games tournament* di dapatkan hasil sebagai berikut :

1. Analisa Univariat

Table 1.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di SMA N 1 Nogosari

Umur	Frekuensi	Presentasi (%)
15 tahun	21	31,9%
16 tahun	47	69,1%
Total	68	100%

Berdasarkan table 1.1 diketahui bahwa umur tertinggi responden pada siswa SMA N 1 Nogosari yakni 16 tahun dan umur paling rendah adalah 15 tahun. Menurut Santoso dkk (2021) Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan pelajar yang rata-rata berusia 15-18 tahun. Usia tersebut merupakan usia yang berada pada fase remaja awal. Fase remaja awal adalah fase dimana mereka memiliki ketertarikan terhadap pendidikan yang tinggi, mudah untuk termotivasi, dan cepat belajar.

Table 1.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	22	32,4%
Perempuan	46	67,6%
Total	68	100%

Berdasarkan Tabel 1.2 diketahui bahwa sebagian besar jenis responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah perempuan sebanyak 46 siswa (67,6%), dan laki-laki sebanyak 22 siswa (32,4%). Menurut penelitian berek dkk (2019) remaja perempuan cenderung memiliki tingkat pengetahuan yang baik jika dibandingkan dengan laki-laki.

Dari penelitian tersebut kemungkinan disebabkan karena remaja wanita memiliki lebih banyak waktu untuk membaca atau berdiskusi dengan teman sebaya.

Tingkat Keterampilan pertolongan pertama *luka ringan* Sebelum diberikan intervensi

Keterampilan	Frekuensi	Presentase
Kurang	56	82,3 %
Cukup	12	17,7 %
Baik	0	0%
Total	68	100 %

Berdasarkan tabel 1.3 diatas dapat diketahui bahwa hasil *pre test* pada siswa SMA N 1 Nogosari yaitu kategori kurang 56 siswa (82,3%), kategori cukup 12 siswa (17,7%), kategori baik 0 siswa (0%) Hal ini sejalan dengan penelitian Sulaeman dkk (2022) tentang Tingkat keterampilan siswa sebelum di berikan Pendidikan Kesehatan tentang 3M dikategorikan cukup dan kurang. Hal tersebut ditunjukkan melalui *pre test* yang menunjukkan sebanyak 23 orang (62,2%) kategori cukup dan kategori kurang mampu sebanyak 13 orang (35.1 %). Hal ini dikarenakan siswa tidak memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Table 4.1 Tingkat Keterampilan pertolongan pertama *luka ringan* Sesudah diberikan intervensi

Keterampilan	Frekuensi	Presentase
Kurang	2	2,9%
Cukup	5	7,3%
Baik	61	89,6%
Total	68	100 %

Berdasarkan table 4.1 diatas dapat diketahui bahwa hasil *post test* pada siswa SMA N 1 Nogosari yaitu kategori kurang 2 siswa (2,9%), kategori cukup 5 siswa (7,3%), kategori baik 61

siswa (89,6%). Hal ini menunjukkan bahwa edukasi dengan metode yang digunakan dapat meningkatkan ketrampilan siswa dalam melakukan pertolongan pertama luka ringan. Hal ini sejalan dengan penelitian Handayani dkk (2020) di dapatkan hasil bawah metode *teams games tournament* dapat meningkatkan ketrampilan sosial dari 25% menjadi 80,09%.

2. Analisa Bivariat

Table 2.1 Analisa Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Teams Games Tournament Terhadap Keterampilan Pertolongan Pertama *Luka Ringan* Pre Test dan Post Test

Variable	P Value
<i>Pre Test</i> dan <i>Post Test</i>	0,000

Dari table diatas menunjukkan bahwa Uji *Wilcoxon* menunjukkan bahwa ketrampilan *pre test* dan *post test* pada siswa SMA N 1 Nogosari dengan nilai *p value* = 0,000 (*p value* < 0,05), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan metode *teams games tournament* berpengaruh terhadap ketrampilan pertolongan pertama *luka ringan* siswa SMA N 1 Nogosari. Pembelajaran metode *teams games tournament* ini peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil kemudian di berikan game di akhir sesi pembelajaran agar para siswa saling bertukar pendapat dan saling bersaing agar mendapatkan point tertinggi.

Dari data diatas terdapat adanya peningkatan ketrampilan pada siswa di buktikan dari hasil analisa data penelitian bahwa sebelum di berikan intervensi di dapatkan hasil ketrampilan kategori Kurang 56 siswa (82,3%), kategori cukup 12 siswa (17,7%), kategori baik 0 siswa (0%). Sedangkan sesudah di berikan intervensi ketrampilan kategori kurang 2 siswa (2,9%), kategori cukup 5 siswa

(7,3%), kategori baik 61 siswa (89,6%). Hal ini sejalan dengan penelitian Wildani & Gazali (2020) tentang *teams games tournament* dengan hasil peningkatan dribbling sepakbola sebesar 45% dari sebelum intervensi sebanyak 7 siswa (35%) menjadi 16 siswa (80%).

KESIMPULAN

1. Karakteristik responden di SMA N 1 Nogosari mayoritas berusia 16 tahun (69,1%) dan umur paling rendah adalah 15 tahun (31,9%). sedangkan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan sebanyak 46 siswa (67,6%), dan laki-laki sebanyak 22 siswa (32,4%).
2. Sebelum diberikan intervensi ketrampilan siswa di dominasi pada kategori kurang yaitu 56 siswa (82,3%), sementara kategori cukup 12 siswa (17,7%), dan kategori baik 0 siswa (0%).
3. Sesudah diberikan intervensi ketrampilan siswa mayoritas berada pada kategori baik 61 siswa (89,6%), kategori cukup 5 siswa (7,3%), kategori kurang 2 siswa (2,9%).
4. Ada pengaruh pendidikan kesehatan metode *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap keterampilan pertolongan pertama luka ringan pada siswa SMA N 1 Nogosari dengan p value 0,000 (< 0,05).

SARAN

1. Bagi Responden
Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan serta ketrampilan siswa dalam penanganan pertolongan pertama luka ringan baik di lingkungan sekolah maupun luar sekolah
2. Bagi institusi Pendidikan
Metode pendidikan kesehatan *Teams Games Tournament* (TGT) dapat menjadi referensi dan

pertimbangan dalam memilih metode yang efektif untuk ketrampilan penanganan luka ringan dengan tetap disesuaikan dengan karakteristik individu. Metode *Teams Games Tournament* (TGT) memiliki kelebihan yaitu membuat siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi atau acuan tambahan untuk penelitian lebih lanjut dengan variable yang berbeda serta diharapkan dapat dilakukan dengan metode penyampaian yang lebih menarik

4. Bagi Perawat

Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pertolongan pertama luka ringan sesuai kondisi dan situasi, Profesi perawat juga dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu sumber referensi ilmu pengetahuan serta agar memilih metode edukasi yang sesuai untuk masyarakat awam ataupun siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Candra, Ni Made Yuni; Putra, Made; Ardana, I. K. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Berbantuan Peta Konsep terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA Siswa Kelas IV SD Gugus Letda Made Putra. *E-Journal MIMBAR PGSD*, 5(2), 1–10
- Dharmayanti, N., Priyantini, D., & Fitriastuti, A. N. (2019). Peningkatan Pengetahuan Guru Tentang P3k Melalui Promosi Kesehatan Di SMK Kal 1 Surabaya. *Medical and Health Science Journal*, 12(1), 25-32.
- Dimiyati, A. (2018). Pembelajaran Penjasorkes Di Sekolah Dasar Se -

- Kecamatan Telagasari. *Jurnal Speed*, 1(1), 1–6.
- Handayani, S., Poerwanti, J. I. S., & Wahyuningsih, S. (2020). Peningkatan Keterampilan Sosial pada Pembelajaran IPS Melalui Model Teams Games Tournament (TGT) Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 8(5), 1–6.
- Kelwulan, J. E., Siwu, J. F., & Mallo, J. F. (2019). Penentuan Derajat Luka pada Kekerasan Mekanik di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado Periode Januari - Juli 2019. *E-CliniC*, 8(1), 172–176.
- Najihah, & Ramli, R. (2019). Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan Meningkatkan Pengetahuan Anggota PMR tentang Penanganan Fraktur. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 10(2), 151–154.
- Oktaviani, E. Feri, J. S. (2020). Pelatihan pertolongan pertama kasus kegawatdaruratan di Sekolah dengan Metode Simulasi. *Journal of Character Education Society*, 3(2), 403–413.
- RI, K. (2018). Hasil utama riskesdas 2018. Jakarta: Kemenkes RI.
- Santoso, T., Hikmah, D. N., & Afrida, M. (2021). *Studi Literatur : Pendidikan Kesehatan Berpengaruh terhadap Tingkat Pengetahuan Bantuan Hidup Dasar (BHD)*. 1(2), 6–13.
- Sulaeman, R. N., Lestari, R. D., Dramawan, A., & Purnamawati, D. (2022). Pengaruh Metode Simulasi Terhadap Keterampilan Pelaksanaan Kegiatan 3M (Mencuci Tangan, Memakai Masker, Menjaga Jarak) Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 733
- Wildani, L., & Gazali, N. (2020). Model Kooperatif Teams Games Tournaments: Apakah dapat

meningkatkan keterampilan belajar dribbling sepakbola? *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 1(2), 103–111